

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 3918/Kpts/SR.120/3/2013

TANGGAL : 26 Maret 2013

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 17

Asal	:	Persilangan antara galur murni CML421 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9008P sebagai tetua jantan (CML421 x Nei9008P)
Golongan	:	Hibrida silang tunggal (<i>Single Cross</i>)
Umur	:	50 % keluar serbuk sari \pm 50 hst 50 % keluar rambut \pm 52 hst Masak fisiologis \pm 95 hst
Tinggi tanaman	:	\pm 203 cm
Keseragaman tanaman	:	Seragam
Batang	:	Tegak dan kuat
Warna batang	:	Hijau
Kerebahan	:	Tahan rebah
Warna daun	:	Hijau
Bentuk malai	:	Sedang dan tegak
Warna malai (anther)	:	Ungu
Warna sekam (glume)	:	Hijau dengan antosianin lemah
Warna rambut	:	Hijau kemerahan
Perakaran	:	Kuat
Bentuk tongkol	:	Panjang dan silindris
Kedudukan tongkol	:	Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	:	Menutup rapat
Baris biji	:	Lurus dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	:	14 - 16 baris
Warna biji	:	Kuning orange
Tipe biji	:	Semi mutiara
Bobot 1000 butir (KA 15%)	:	\pm 325 gram
Rata-rata hasil	:	11,8 ton/ha pipilan kering KA 15%
Potensi hasil	:	13,6 ton/ha pipilan kering KA 15%
Kandungan karbohidrat	:	\pm 65,2 %
Kandungan protein	:	\pm 16,5 %
Kandungan lemak	:	\pm 9,6 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	:	Tahan terhadap penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis</i>), toleran penyakit karat daun (<i>Puccinia sorghi</i>), dan penyakit bercak daun (<i>Helminthosporium maydis</i>).
Keterangan	:	Keunggulan utama adalah potensi hasil tinggi, tahan rebah batang dan akar, rendemen biji tinggi, ukuran tongkol besar dan hasilnya stabil pada lingkungan yang luas.
Pemulia	:	Muhammad Azrai, Aviv Andriani, Amin Nur dan M. Idris
Pengusul	:	Balai Penelitian Tanaman Serealia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

